



Senin, 06 Agustus 2018

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

PASAR DOMESTIK MELANJUTKAN PENGUATAN PEKAN LALU. ARUS DANA ASING MULAI TERLIHAT BAIK DI PASAR SAHAM MAUPUN PASAR OBLIGASI. ANGKA INFLASI BULAN JULI DIRILIS CUKUP STABIL. NAMUN TEKANAN DARI GLOBAL MASIH MENGANCAM NILAI TUKAR RUPIAH DAN MENAHAN LAJU KENAIKAN HARGA-HARGA SAHAM MAUPUN OBLIGASI. PERTEMUAN FOMC MENYATAKAN EKONOMI AMERIKA YANG KUAT, MEMBERI SINYAL BERLANJUTNYA KEBIJAKAN PENGETATAN MONETER DALAM WAKTU DEKAT. IHSG DITUTUP NAIK 0,3% KE LEVEL 6.007,5. SEMENTARA INDEKS OBLIGASI IBPA HANYA MENGUAT 0,1% KE LEVEL 230,9.

Angka inflasi bulan Juli dirilis sebesar +0,28% MoM atau 3,18% YoY. Namun stabilnya angka inflasi tidak berimbas pada kondisi mata uang Rupiah yang masih tertekan oleh sentimen global. Rupiah terkoreksi dan menembus level 14.500/USD pekan lalu. Angka tenaga kerja dan klaim pengangguran di Amerika pekan lalu yang lebih baik dari estimasi diikuti oleh pernyataan FOMC bahwa ekonomi Amerika dalam posisi kuat mensinyalir akan adanya kenaikan suku bunga The Fed di bulan September. FOMC masih mempertahankan suku bunganya pada level 1,75%-2% bulan ini. Sementara Donald Trump kembali mempertimbangkan untuk menaikkan tarif impor barang China dari 10% ke 25% yang kembali mendorong penguatan USD terhadap mata uang utama dunia lainnya.

IHSG menguat 0,3% WoW dan ditutup pada level 6.007,5. Volume perdagangan naik 27,5% menjadi Rp 6.737,6 miliar dari sebelumnya Rp 5.283,2 miliar. Sektor agribisnis dan perbankan mencatatkan kontribusi positif bagi indeks, yaitu dengan naik masing-masing 6,6% dan 3,7%. Salah satu kebijakan pemerintah untuk mengurangi defisit neraca berjalan adalah memutuskan penggunaan 20% biodisel mix (B20) yang membawa harga saham-saham agribisnis melejit. Sektor perdagangan dan infrastruktur mencatatkan kinerja negatif paling dalam dengan melemah masing-masing -5,5% dan -1,7. Kinerja negatif dari sektor infrastruktur didominasi oleh aksi jual pada saham TLKM paska laporan keuangan yang mengecewakan. Sementara dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham TCPI dan POLL mencatatkan kinerja positif dengan naik masing-masing 81,4% dan 33,0%. Di sisi lain saham LPPF dan ISAT terkoreksi sebesar -24,9% dan -145,6%.

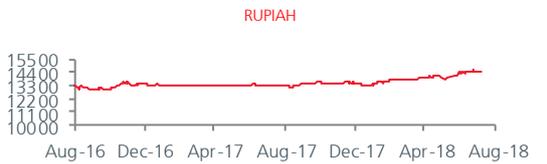
Arus dana asing kembali masuk ke pasar obligasi baik melalui lelang dan pasar sekunder. Dari total Rp 45,44 triliun permintaan pada lelang obligasi Selasa lalu, 25% berasal dari investor asing. Pemerintah memaksimalkan penyerapan senilai Rp 20 triliun dari target awal Rp 10 triliun. Dari lelang, Pemerintah menerbitkan FR63 (5 tahun), FR64 (10 tahun), dan FR65 (15 tahun) dengan imbal hasil rata-rata masing-masing pada level 7,67%, 7,81% dan 8,22%. Pasar sekunder nampak relatif sepi paska lelang dengan harga-harga yang bergerak hanya pada rentang terbatas. Meskipun Rupiah masih terus tertekan, namun obligasi bertenor pendek berhasil menahan Indeks yang ditutup menguat tipis 0,1% ke level 230,9.

Selasa ini, Pemerintah akan menyelenggarakan lelang Sukuk dengan menawarkan seri SPNS, PBS16, PS02, PBS12, PBS15 dengan target penyerapan senilai Rp 6 triliun.

Data DMO terakhir pada 2 Agustus 2018 menunjukkan kepemilikan obligasi pemerintah oleh investor asing naik ke Rp 844,99 triliun dari posisi Rp 834,67 triliun pada 26 Juli 2018. Kepemilikan obligasi oleh Bank kembali melonjak menjadi Rp 588,90 triliun dari Rp 565,38 triliun. Sebaliknya kepemilikan oleh Bank Indonesia turun ke level Rp 103,45 triliun dari posisi Rp 119,08 triliun pada periode yang sama.

Pekan ini data neraca perdagangan China bulan Juli akan dirilis demikian pula angka inflasi. Dari dalam negeri, angka pertumbuhan ekonomi triwulan kedua akan dirilis, selain data cadangan devisa bulan Juli.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	6,007.5	0.3
Indeks Obligasi IBPA	230.9	0.1
JPM Indeks	249.7	(0.6)
USD / IDR	14,483.0	0.5
Harga Emas (USD/OZ)	1,217.4	(0.3)
Harga Minyak (USD/bbl.)	68.6	(2.1)



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 188 miliar per 31 Desember 2017. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 84 triliun per 29 Maret 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

